

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan di unit rekam medis salah satunya adalah unit *filling* yang bertugas untuk menyimpan berkas dokumen rekam medis pasien baik secara desentralisasi dan sentralisasi. Dokumen rekam medis berguna untuk internal ataupun eksternal fasilitas pelayanan kesehatan baik di rumah sakit ataupun fasyankes lainnya. Secara internal dokumen rekam medis dapat digunakan untuk keperluan secara medis, administrasi, dan keuangan sedangkan untuk eksternal dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, hukum dan penelitian. Dokumen rekam medis sendiri berisikan riwayat pasien rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat sehingga dokumen rekam medis harus dijaga dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan (Rachmani, 2010).

Upaya untuk menjaga dokumen rekam medis tersebut maka dibuatlah prosedur peminjaman atau pengambilan rekam medis harus sesuai dengan peraturan yang tertulis dalam PERMENKES/Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 13 bab V tentang kepemilikan, pemanfaatan, dan penanggungjawab yaitu: (1) Dokumen rekam medis milik fasilitas pelayanan kesehatan dan (2) Isi rekam medis milik pasien yang bersangkutan.

Peminjaman dokumen rekam medis secara umum ada dua yakni peminjaman rutin dan peminjaman tidak rutin. Peminjaman rutin dokumen rekam medis biasanya dilakukan oleh dokter untuk keperluan poliklinik pasien rawat jalan, rawat inap maupun IGD, Peminjaman tidak rutin dokumen rekam medis akan dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk kepentingan pendidikan seperti penelitian ataupun pembuatan makalah (Gultom, 2016). Buku dan Tracer merupakan suatu bagian yang penting dalam peminjaman berkas rekam medis. Buku digunakan untuk mencatat berkas rekam medis yang dipinjam untuk keperluan pendidikan dan penelitian sedangkan tracer alat untuk mengawasi

penggunaan berkas rekam medis yang diletakkan sebagai pengganti berkas rekam medis dirak penyimpanan (Wardani et al., 2012)

Untuk melakukan peminjaman, dokter ataupun tenaga kesehatan yang memerlukan dokumen rekam medis harus melalui prosedur yang ada dalam Permenkes RI nomor 269/MenKes/PER/III/2008 pasal 13 bab V. Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan yang ditetapkan untuk menjamin penanganan secara seragam yang didalamnya terdapat transaksi yang dilakukan secara berulang (Depkes RI, 2007). Pada saat peminjaman dokumen rekam medis petugas rekam medis akan mencatat pada buku peminjaman ataupun menggunakan *tracer* atau out guide. Namun, pada saat pelaksanaannya masih saja banyak nya dokumen rekam medis yang tidak ditemukan karena petugas lupa menuliskan dibuku peminjaman ataupun salah meletakkan *tracer* yang sesuai. Out guide atau *tracer* merupakan sarana penting untuk mengontrol dokumen rekam medis yang akan dipinjam oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya (Heltiani et al., 2013). Keberhasilan kualitas dokumen rekam medis salah satunya adalah dengan tertibnya pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis ke bagian *filling*. Untuk itu peminjaman berkas rekam medis harus diatur sesuai dengan prosedur yang ada dengan sedemikian rupa agar pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis dapat berjalan dengan baik (Vinazea & Rahmadhani, 2020). Pada topik ini belum banyak *Literature Review* dibuat oleh peneliti sebelumnya sehingga penulis memilih topik ini dan menggunakan *Literature Review* sebagai metode penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis di unit *filling*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis di unit *filling*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prosedur peminjaman rekam medis di ruang *filling*.
- b. Mengetahui kendala petugas saat melakukan prosedur peminjaman dokumen rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

2. Bagi Mahasiswa Rekam Medis

Sebagai referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa yang menjalankan penelitian dibidang studi Rekam Medis.

3. Bagi Perkembangan Keilmuan

Untuk mengetahui ilmu terbaru terkait prosedur peminjaman rekam medis.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta